

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja dan kompetensi terhadap motivasi kerja serta dampaknya pada kinerja pengrajin usaha industri tembakau (studi pada industri kecil menengah di Kabupaten Garut). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan verifikatif, teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan yaitu *path analysis*, *method of successive interval* (MSI), koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian dengan metode yang digunakan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh baik secara parsial maupun simultan. Hasil analisis data menunjukkan besarnya pengaruh pelatihan kerja dan kompetensi terhadap motivasi memberikan pengaruh sebesar 67,4% dan sisanya 32,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kemudian motivasi memberikan pengaruh terhadap kinerja pengrajin yaitu sebesar 77,6%, pengaruh variabel independen yang dominan adalah kompetensi sebesar 63,3%, sedangkan pelatihan kerja 23,5%.

Kata Kunci: Pelatihan Kerja, Kompetensi, Motivasi Kerja, dan Kinerja